

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan atau perilaku yang diamati. Selain itu juga penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi mendeskripsikan hasil pengumpulan data yang benar yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, study dokumen dan sebagainya.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat alamiah. Artinya, penelitian tidak berusaha untuk memanipulasi latar penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena dalam situasi ketika fenomena tersebut ada. Fokus penelitian dapat berupa orang, kelompok, program, pola hubungan ataupun interaksi dan kesemuanya dilihat dalam konteks alamiah (apa adanya).<sup>2</sup>

#### B. Subjek Penelitian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 4

<sup>2</sup> Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 93

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informasi yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Subyek informan harus dideskripsikan secara jelas, seperti kepala sekolah, wali kelas, guru-guru lain untuk pendukung informasi dan murid perlu dicatatkan dengan cermat, identitasnya yang berhubungan dengan: usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan dan kedudukan di dalam masyarakat atau lingkungan kerja. Hal tersebut berkaitan dengan kualitas informasi yang diperoleh dalam kaitannya dengan upaya validasi data. Bagian lain yang perlu dicermati adalah hubungan informan dengan pokok masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, saya melakukan penelitian di MIS Ikhwanul Muslimin yang jumlah keseluruhan guru 22 guru yang mengajar di MIS Ikhwanul Muslimin. Tetapi tidak semua guru saya jadikan subjek penelitian dikarenakan kepala sekolah MIS Ikhwanul Muslimin menganjurkan agar wali kelas saja yang jadikan subjek penelitian, selain itu wali kelas lebih memiliki banyak waktu dikelas dan lebih dekat dengan siswa/i, dan semua guru-guru lain di MIS Ikhwanul Muslimin diperbolehkan untuk sekedar mengambil wawancara sebagai informasi tambahan penelitian.<sup>4</sup>

Jumlah keseluruhan siswa di MIS Ikhwanul Muslimin adalah 406 siswa. Tetapi tidak semua siswa yang saya wawancarai untuk mendapatkan informasi Kelas 1,2,3 tidak masuk ke dalam katagori penelitian saya dikarenakan pada siswa kelas 1,2,3 yang berkisar usia 7-9 tahun. Pada usia 7-9 tahun ini mereka belum bisa diwawancarai karena pada usia 7-9 tahun kosakata yang digunakan masih belum banyak dan mereka cenderung masih susah berkomunikasi dengan orang yang belum mereka kenali.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Salim dan Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, h. 142-143.

<sup>4</sup> Pada Hari Selasa tanggal 03 April 2018, di ruangan kepala Sekolah MIS Ikhwanul Muslimin Tembung pukul 08.30 WIB.

<sup>5</sup> Mardianto, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Medan:Perdana Publishing, hal. 143

Kemudian pada penelitian ini saya tidak meneliti siswa kelas 6 dikarenakan keterbatasan situasi yang mana pada saat itu kelas 6 sedang melakukan pelaksanaan ujian sehingga tidak bisa dilakukan penelitian di kelas tersebut.

**Tabel 4.1 Jumlah Keseluruhan Siswa**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas 1 (a,b,c)	92
2.	Kelas 2 (a,b)	60
3.	Kelas 3 (a,b)	60
4.	Kelas 4 (a,b,c)	80
5.	Kelas 5 (a,b)	54
6.	Kelas 6 (a,b)	60
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>406</b>

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, di peroleh melalui prosedur yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian yang mendasar (*esensial*) dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

## 2. Interview

Selain menggunakan prosedur observasi dalam mengatasi kompetensi sosial guru, prosedur interview (wawancara) juga digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan di ajukan oleh seorang yang berperan sebagai pewawancara.<sup>7</sup>

Dalam interview ini peneliti mewawancarai guru kepala sekolah, guru-guru yang mengajar di MIS Ikhwanul Muslimin, dan sebagai informasi tambahan siswa/i seputar tentang kompetensi sosial guru dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa di MIS Ikhwanul Muslimin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, setiap bahan tertulis ataupun flim yang sifatnya pribadi maupun resmi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji penafsiran bahkan untuk meramal suatu study. Dokumentasi juga memberikan manfaat yang cukup berarti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan situasi di lokasi penelitian.<sup>8</sup>

Prosedur dengan pengumpulan data dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data dokumentasi secara tertulis tentang gagasan pemikiran, rencana kerja dan kegiatan yang

---

<sup>6</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, h. 114

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 119

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 124

dilaksanakan di sekolah yang kearah kepada kompetensi sosial guru dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa di MIS Ikwanul Muslimin.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyerhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian kualitatif.

Untuk itu, cara mengorganisasikan data, untuk itu data yang di dapat kemudian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) Pengumpulan data, (b) reduksi data, (c) penyajian data, dan (d) kesimpulan.<sup>9</sup>

##### **1. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini yang perlu dipenuhi antara lain, rancangan atau skenario penelitian, memilih dan menetapkan setting (latar) penelitian, mengurus perijinan, memilih dan menetapkan informasi (sumber data), menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data, serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitian.

##### **2. Reduksi Data**

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 147

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informasi kunci, yaitu guru-guru yang disusun secara sistematis yang mengarah dalam kompetensi sosial guru dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa di MIS Ikhwanul Muslimin.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman). Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpulkan dan dipilih mana data yang berhubungan dan berkaitan langsung dengan rencana dan usaha dalam Kompetensi Sosial Guru Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa di MIS Ikhwanul Muslimin.

### 4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”.

Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.<sup>10</sup>

### **E. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian skripsi ini adalah merupakan sesuatu yang sangat penting, karena selain digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan bagian unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, data di cek kembali derajat kepercayaannya sebagai suatu informasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### **3. Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 151.

dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 274.